



Pelatihan Internet Sehat Dan Aman Bagi Masyarakat Nagori perdagangan II Kecamatan Bandar Kabupaten Simalungun

Joko Eriyanto¹, Wisnu Wardana Saragih², Shela Priadini³, Andina⁴

^{1,2,3,4}Prodi Manajemen Informatika, Akademi Manajemen Informatika Dan Komputer Polibisnis
jokoeriyanto01@gmail.com

Abstrak

Seiring dengan meningkat pengguna internet di Indonesia tanpa diimbangi dengan pengetahuan dan pemahaman terhadap dampak negatif dapat menimbulkan permasalahan di kalangan masyarakat. Misalnya berita bohong (hoax), isu-isu SARA dan radikalisme di internet menjadi ancaman bagi masyarakat khususnya generasi muda di masa depan. Peran masyarakat diperlukan untuk sosialisai agar terhindar dari dampak negatif pengguna internet. Namun tantangan yang dihadapi adalah masih rendahnya negatif pengguna internet. Namun tantangan yang dihadapi adalah masih rendahnya pemahaman masyarakat terhadap dampak negatif pengguna internet khususnya bagi anak.

Kata Kunci : Pemahaman Internet, Dampak masyarakat

PENDAHULUAN

Pemberlakuan pembelajaran secara daring telah mengubah pola hidup dan budaya masyarakat khususnya di Desa Tuntungan I, Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang. Perubahan yang signifikan terjadi dalam pola belajar, bekerja, komunikasi, pemenuhan kebutuhan hidup (belanja *online*) dan masih banyak aspek lainnya. Sebelumnya pemanfaatan internet sebatas komunikasi melalui media sosial seperti *Whatsapp*, *Facebook*, *E-mail*, merupakan aplikasi yang efisien dan efektif. Sedangkan aplikasi-aplikasi terkait pembelajaran hampir tidak mengetahui, seperti penggunaan *zoom meeting* yang menjadi *booming* setelah adanya sistem pembelajaran daring ini. Tak ayal orang tua sebagai pendamping anak harus mengetahui hal-hal terkait pembelajaran tersebut.

Konten negatif yang hadir tanpa diminta lewat iklan-iklan menjadi momok besar bagi orang tua karena ketidaktahuan mereka mengapa konten tersebut muncul dan bagaimana untuk menghindarinya. Keterbatasan pengetahuan informasi dan teknologi bagi anak dan orang tua, terbukanya konten-konten negatif itu tidak bisa dihindari sehingga berdampak pada perkembangan mental anak. Belum lagi munculnya *cyberbullying* yang banyak menimpa anak-anak dan remaja hingga kejahatan dunia maya (*cyberrime*) sudah sampai pada peretasan situs-situs penting dalam negeri kita.

Kejahatan dunia maya harus dihindari lewat prinsip dasar pengetahuan dalam penggunaan internet. Penanaman penggunaan internet sehat dan aman perlu dilakukan sejak dini lewat pembelajaran etika berinternet secara sehat. Sosialisasi hal ini harus menjadi prioritas untuk menghindari kebiasaan jelek yang dapat sangat mungkin tumbuh di dunia nyata dan teraplikasi ke dunia maya. Hal ini menimbulkan dampak negatif di kehidupan sehari-hari nantinya

METODE

A. Tahapan atau langkah-langkah yang ditempuh untuk kelancaran dan tercapainya tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah: **Tahap persiapan**

- 1.Survey ke lapangan analisis kebutuhan Masyarakat Desa tujuan pelaksanaan PkM;
- 2.Mengajukan proposal pengabdian kepada Masyarakat ke Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera;
- 3.Koordinasi ke Desa Tuntungan I;
- 4.Persiapan Modul Pelatihan dan instruktur Pelatihan dari unsur Dosen;
- 5.Persiapan perlengkapan pelatihan;

B. Tahap Pelaksanaan

- 1.Penyebaran kuisioner sebelum pemaparan materi;
- 2.Pemberian materi pertama dengan metode ceramah dan diskusi
- 3.Pemberian materi kedua tentang Pemanfaatan Internet sehat pada Sosial Media dengan metode ceramah dan diskusi.
- 4.Penyebaran materi setelah berakhir pemaparan materi;
- 5.Evaluasi pelaksanaan kegiatan untuk memetakan hasil pelatihan yang didapat dari isian kuisioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PkM Pelatihan Internet Sehat dan Aman yang telah dilaksanakan di Gedung Balai Desa Tuntungan I, Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang ini melewati langkah-langkah sebagai berikut;

Pembuatan modul pelatihan terdiri dari dua materi yaitu 1) Sosialisasi tentang Internet Sehat dan Aman 2) Pemanfaatan Internet Sehat pada Sosial Media.

Pembuatan Booklet Internet sehat berisi tentang penggunaan internet sehat dan aman.

Pengajuan izin ke kepala Desa Tuntungan I merupakan tahap awal sebelum melakukan pelatihan sekaligus koordinasi tempat dan jumlah peserta pelatihan.

Tahapan pelaksanaan Pelatihan dimulai dengan Pembukaan oleh ketua Panitia kemudian dilanjutkan dengan kata sambutan dari Ibu kepala Desa sekaligus membuka Pelatihan Internet Sehat dan Aman. Berturut-turut kata sambutan dari Sekretaris Desa, Badan Pengawas Desa, Ketua Lembaga Keamanan Desa dan Ketua Tim Pengabdian kepada Masyarakat oleh Nurliana, S.P., M.P sekaligus menyampaikan maksud dan tujuan pelatihan ini.

Penyebaran dan pengisian kuisioner oleh peserta sebelum pemaparan materi kepada peserta pelatihan dalam hal dibantu oleh Mardiah, M.Kom., dan Rizki Ananda, M.Hum dan pengumpulan kembali kuisioner serta mentabulasinya.

Setelah pembukaan dan penyebaran dan pengisian kuisioner dilanjutkan dengan kegiatan inti yaitu pemaparan 2 (dua) materi yang disampaikan oleh Faizin Ridho dengan judul Sosialisasi Internet Sehat dan Aman dan Ferdy Riza dengan judul Pemanfaatan Internet Sehat pada Sosial media yang dipandu oleh Moderator Saiful Amir, S.Sos., M.Pem.I

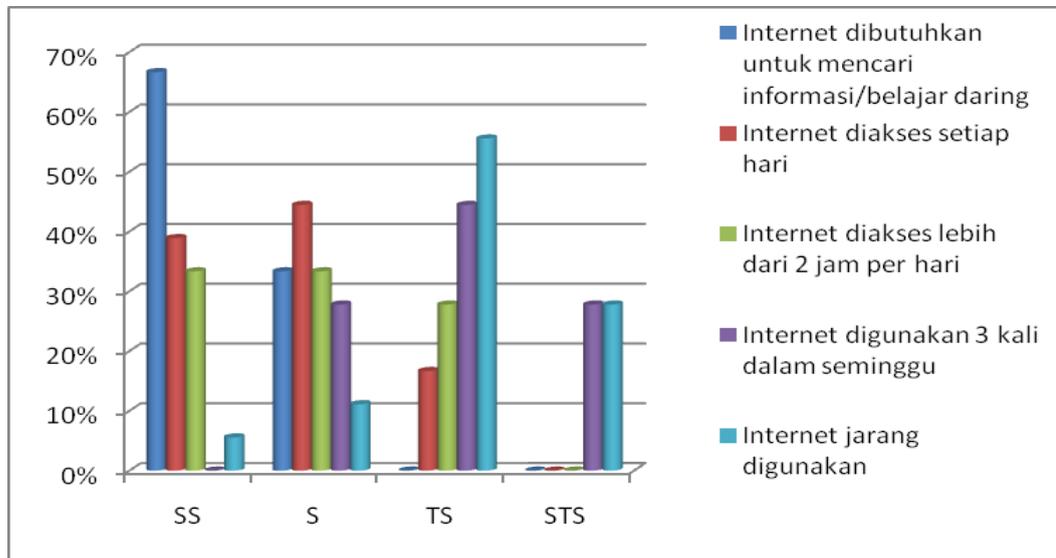
Pelatihan berjalan dengan baik, peserta sangat antusias mendengar dan mengikuti praktek yang diberi oleh pemateri.

Rekapitulasi Kuisioner Pra Pelatihan

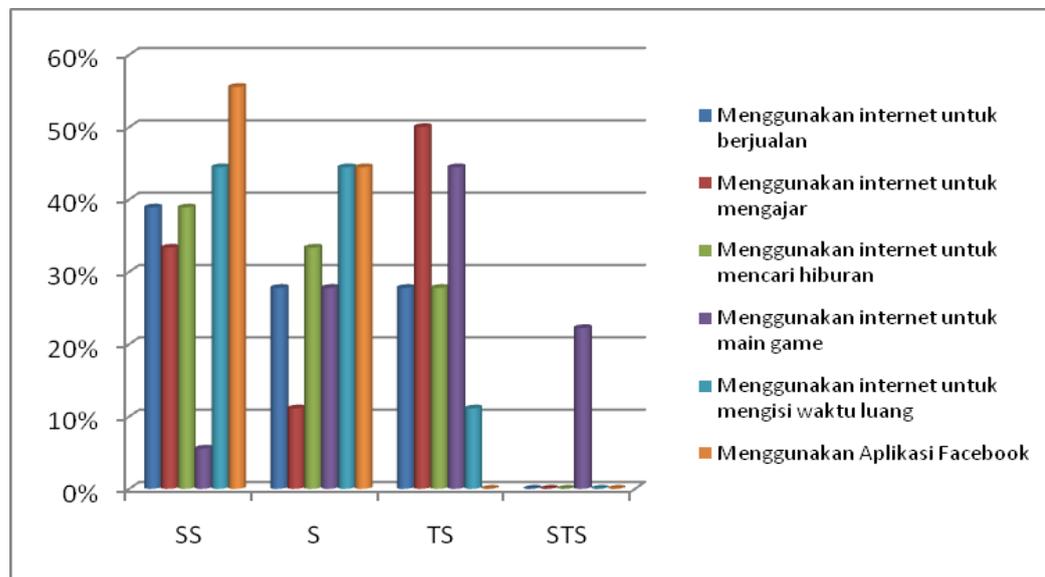
No	URAIAN	HASIL			
		SS	S	TS	STS
1	Internet dibutuhkan untuk mencari informasi/belajar daring	67%	33%	0%	0%
2	Internet diakses setiap hari	39%	44%	17%	0%
3	Internet diakses lebih dari 2 jam per hari	33%	33%	28%	0%
4	Internet digunakan 3 kali dalam seminggu	0%	28%	44%	28%
5	Internet jarang digunakan	6%	11%	56%	28%
6	Menggunakan internet untuk berjualan	39%	28%	28%	0%
7	Menggunakan internet untuk mengajar	33%	11%	50%	0%
8	Menggunakan internet untuk mencari hiburan	39%	33%	28%	0%
9	Menggunakan internet untuk main game	6%	28%	44%	22%
10	Menggunakan internet untuk mengisi waktu luang	44%	44%	11%	0%
11	Menggunakan Aplikasi Facebook	56%	44%	0%	0%
12	Menggunakan Aplikasi Youtube	50%	50%	0%	0%
13	Menggunakan aplikasi messenger	44%	33%	22%	0%
14	Menggunakan aplikasi whatsapp	72%	28%	0%	0%
15	Menggunakan zoom meeting untuk pembelajaran daring anak	20%	15%	45%	10%
16	Menggunakan aplikasi E-mail	35%	40%	15%	0%
17	Mendampingi anak saat pembelajaran daring	40%	30%	15%	5%

Catatan:

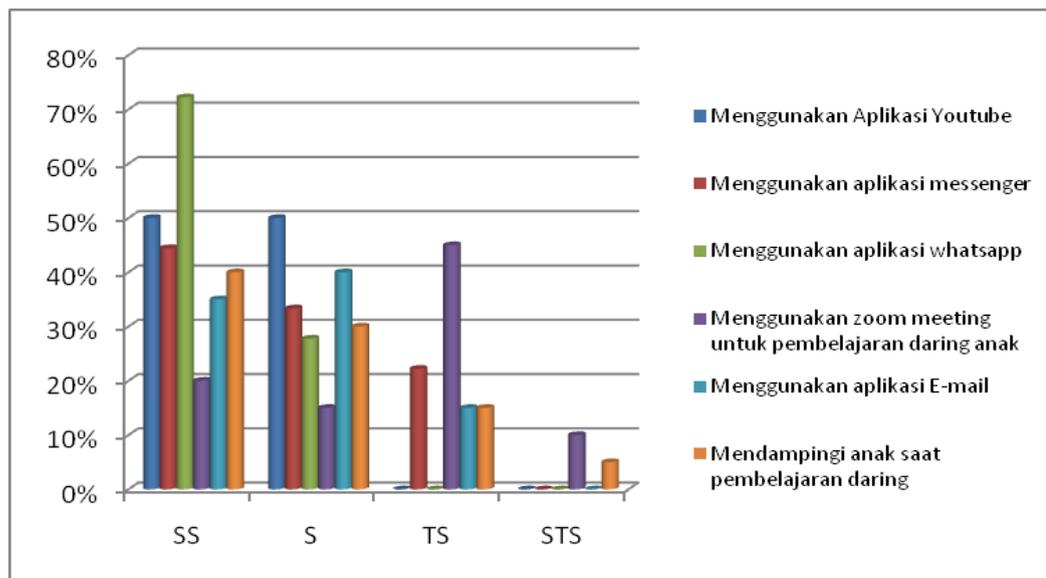
- SS : Sangat setuju
- S : Setuju
- TS : Tidak Setuju
- STS : sangat tidak setuju



Hasil dari penyebaran kuisioner sebelum pelatihan menunjukkan bahwa 67% peserta sangat setuju karena membutuhkan untuk memperoleh informasi, 44% peserta setuju internet untuk diakses setiap hari, 44% peserta tidak setuju internet digunakan untuk berjalan, 33% peserta setuju internet diakses 2 jam per hari, 44% tidak setuju internet digunakan 3 kali dalam seminggu, 56% tidak setuju Internet jarang diakses.

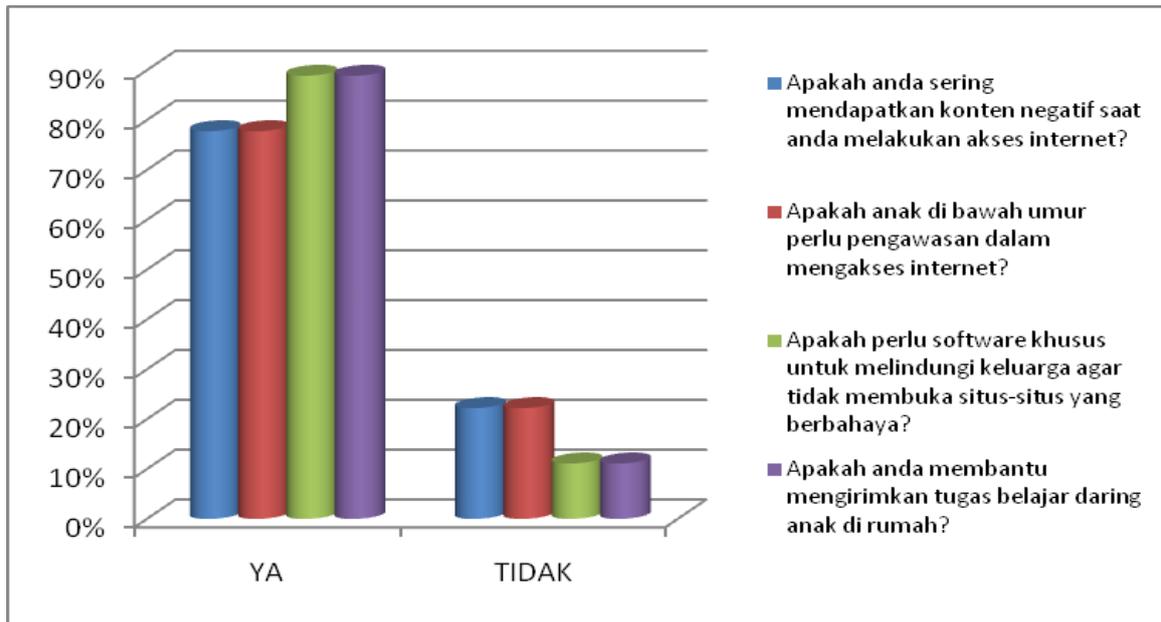


Peserta pelatihan menggunakan internet untuk mengisi waktu luang ada 44%, untuk mencari hiburan 39%, berjalan 39%, hanya 33% untuk mengajar dan 44% tidak setuju untuk main game.



Penggunaan sosial media di desa ini berturut-turut yang sering diakses oleh peserta pelatihan adalah Whatsapp 72%, Facebook 56%, Youtube 50%, Messenger 44%, Email 40% dan Zoom meeting 20% sedangkan untuk pendampingan anak saat pembelajaran daring hanya 70% peserta yang memilih setuju, dan 30% tidak setuju.

No	URAIAN	Ya	tidak
		1	Apakah anda sering mendapatkan konten negatif saat anda melakukan akses internet?
2	Apakah anak di bawah umur perlu pengawasan dalam mengakses internet?	78%	22%
3	Apakah perlu software khusus untuk melindungi keluarga agar tidak membuka situs-situs yang berbahaya?	89%	11%
4	Apakah anda membantu mengirimkan tugas belajar daring anak di rumah?	89%	11%

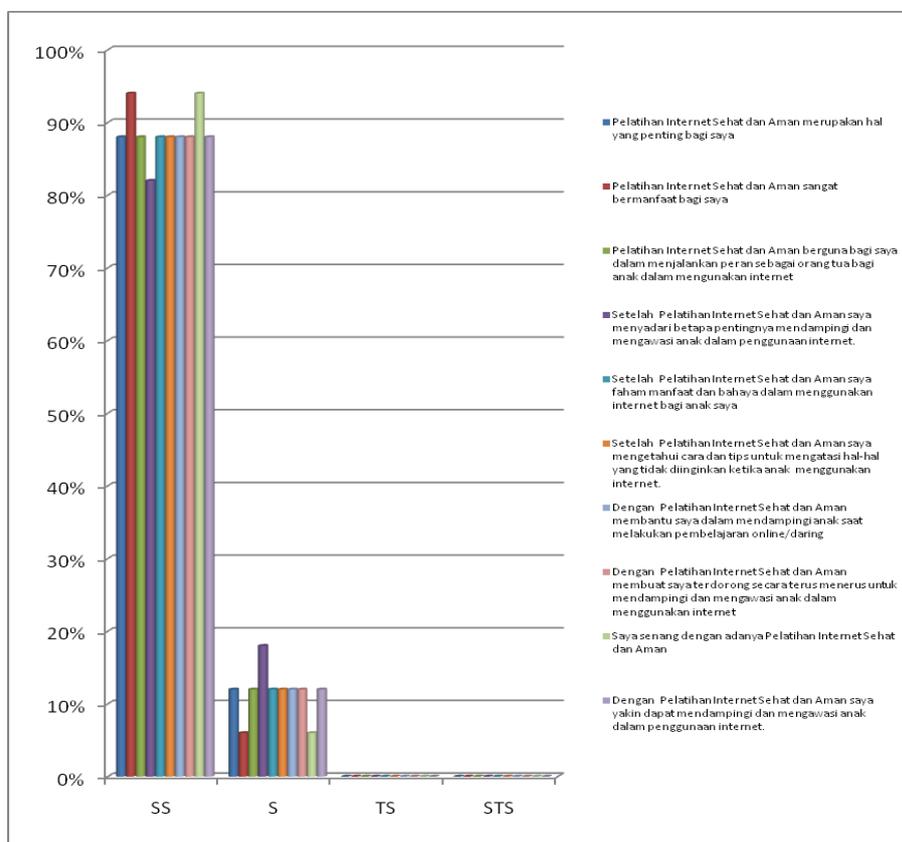


Peserta 78% mendapatkan konten negatif ketika mengakses Internet, 89% peserta membutuhkan pengetahuan aplikasi yang dapat memblokir situs konten negatif tersebut dan 78% dibutuhkan pengawasan untuk anak di bawah umur dan 89% peserta terlibat dalam pembelajaran daring yaitu mengirimkan tugas anak. Rekapitulasi Kuisioner setelah Pelatihan

No	URAIAN	HASIL			
		SS	S	TS	STS
1	Pelatihan Internet Sehat dan Aman merupakan hal yang penting bagi saya	88%	12%	0%	0%
2	Pelatihan Internet Sehat dan Aman sangat bermanfaat bagi saya	94%	6%	0%	0%
3	Pelatihan Internet Sehat dan Aman berguna bagi saya dalam menjalankan peran sebagai orang tua bagi anak dalam menggunakan internet	88%	12%	0%	0%
4	Setelah Pelatihan Internet Sehat dan Aman saya menyadari betapa pentingnya mendampingi dan mengawasi anak dalam penggunaan internet.	82%	18%	0%	0%
5	Setelah Pelatihan Internet Sehat dan Aman saya faham manfaat dan bahaya dalam menggunakan internet bagi anak saya	88%	12%	0%	0%
6	Setelah Pelatihan Internet Sehat dan Aman saya mengetahui cara dan tips untuk mengatasi hal-hal yang tidak diinginkan ketika anak menggunakan internet.	88%	12%	0%	0%

7	Dengan Pelatihan Internet Sehat dan Aman membantu saya dalam mendampingi anak saat melakukan pembelajaran online/daring	88%	12%	0%	0%
8	Dengan Pelatihan Internet Sehat dan Aman membuat saya terdorong secara terus menerus untuk mendampingi dan mengawasi anak dalam menggunakan internet	88%	12%	0%	0%
9	Saya senang dengan adanya Pelatihan Internet Sehat dan Aman	94%	6%	0%	0%
10	Dengan Pelatihan Internet Sehat dan Aman saya yakin dapat mendampingi dan mengawasi anak dalam penggunaan internet.	88%	12%	0%	0%

Dalam kisaran 88%-94% peserta sangat setuju dengan pelatihan Internet sehat dan aman ini.



KESIMPULAN

Pelatihan ini menambah wawasan peserta dalam berinternet sehat dan aman, dimana sebelumnya peserta belum pernah memperoleh informasi ini. Pelatihan ini sangat bermanfaat bagi peserta khususnya dan masyarakat Desa Tuntungan I umumnya. Dibutuhkan pelatihan lanjutan untuk berinternet sehat dan aman dalam pengenalan aplikasi yang dapat menambah pengetahuan masyarakat Desa Tuntungan I, Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Terima Kasih kepada Yayasan YPIC
2. Terima Kasih kepada Bapak Direktur dan Wakil Direktur beserta jajaran yang telah membantu sehingga PkM ini bisa dilaksanakan
3. Kepada mahasiswa/i yang telah ikut didalam PkM

DAFTAR PUSTAKA

- Kominfo. 2014. Kemkominfo Beri Bimbingan Sosialisasi Internet Sehat, https://kominfo.go.id/index.php/content/detail/4230/Kemkominfo+Beri+Bimbinga+n+Sosialisasi+Internet+Sehat+dan+Aman/0/berita_satker
- Kemkominfo. 2012. Pemahaman Internet sehat dan aman di Komunitasmasyarakat. Puslitbang APTIKA IKP Musiin & Richardus Eko Indrajit, Literasi Digital Nusantara: Meningkatkan Daya Saing Generasi Muda Melalui Literasi. Yogyakarta: Andi. 2020
- Noralia Purwa dan Richardus Eko Indrajit, Digital Mainset. Yogyakarta: Andi. 2020
- Guntoro, G., Lisnawita, L., & Sadar, M. (2019). Pelatihan Internet Sehat dan Aman bagi Siswa SMK Masmur Pekanbaru. Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, 4(2), 223–230. <https://doi.org/10.30653/002.201942.105>
- Harahap, M. A., & Adeni, S. (2021). AKSESIBILITAS ANAK TERHADAP MEDIA :INTERNET SEHAT BAGI ANAK. Professional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik, 8(1)